BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 90 orang dan merupakan siswa dan guru yang pernah mengakses *website* SMA Negeri 6 Bandung. Karakteristik responden pada penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dan intensitas mengakses *website*. Agar lebih jelas, dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan olah data hasil kuesioner penelitian, maka karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	37	41,1%
Perempuan	53	58,9%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Berdasarkan informasi yang ada pada tabel di atas, terlihat bahwa responden pada penelitian ini, terdiri atas 37 orang atau 41,1% responden laki-laki dan 53 orang atau 58,9% responden perempuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden

perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki dalam penelitian ini.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Mengakses *Website*

Ada pun karakteristik responden berdasarkan intensitas mengakses *Website,* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN INTENSITAS MENGAKSES *WEBSITE*

Intensitas	Frekuensi	Persentase
1 x seminggu	5	5,6%
1 x sebulan	11	12,2%
1 x dalam 3 bulan	13	14,4%
1 x dalam 6 bulan	6	6,7%
1 x dalam setahun	11	12,2%
Tidak menentu	44	48,9%
Jumlah	**90**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Pada tabel di atas, berdasarkan intensitas mengakses *website*, terlihat sebanyak 5 orang atau 5,6% responden mengakses *website* 1 x seminggu, 11 orang atau 12,2% mengakses *website* 1 x sebulan, 13 orang atau 14,4% mengakses *website* 1 x dalam 3 bulan, 6 orang atau 6,7% mengakses *website* 1 x dalam 6 bulan, 11 orang

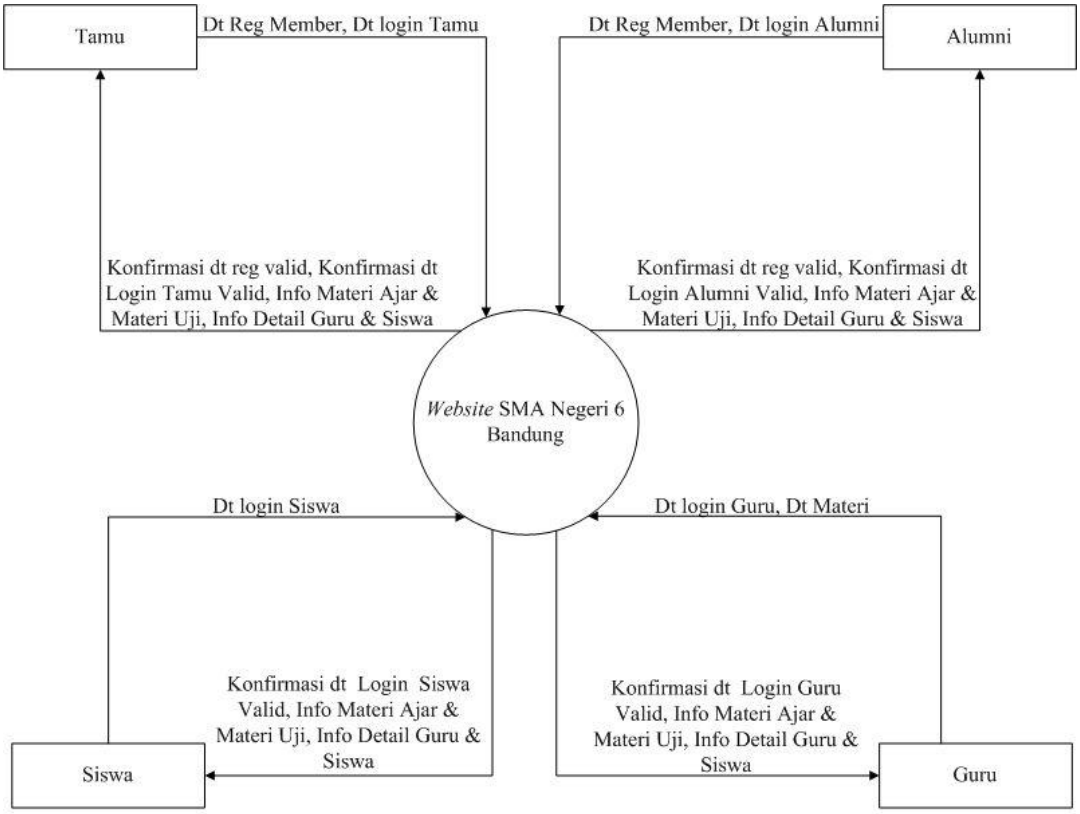
atau 12,2% mengakses *website* 1 x dalam setahun, dan 44 orang atau 48,9% mengakses *website* dengan intensitas tidak menentu. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa mayoritas *user* mengakses *website* secara tidak menentu. Berdasarkan tanggapan reponden pada kuesioner penelitian, penyebab hal ini dikarenakan kebanyakan *user* membuka *website* jika hanya ada keperluan, tugas dari sekolah, atau jika ada kebutuhan *entry* data.

4.2 Analisis *Website* SMA Negeri 6 Bandung yang Sedang Berjalan

Website SMA Negeri 6 Bandung, yang dapat di akses di http://www.sman6bdg.sch.id, memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan oleh *user*. Agar didapat pemahaman mengenai situs secara komprehensif, berikut dipaparkan analisis *website* SMA Negeri 6 Bandung yang sedang berjalan:

4.2.1 Diagram Konteks

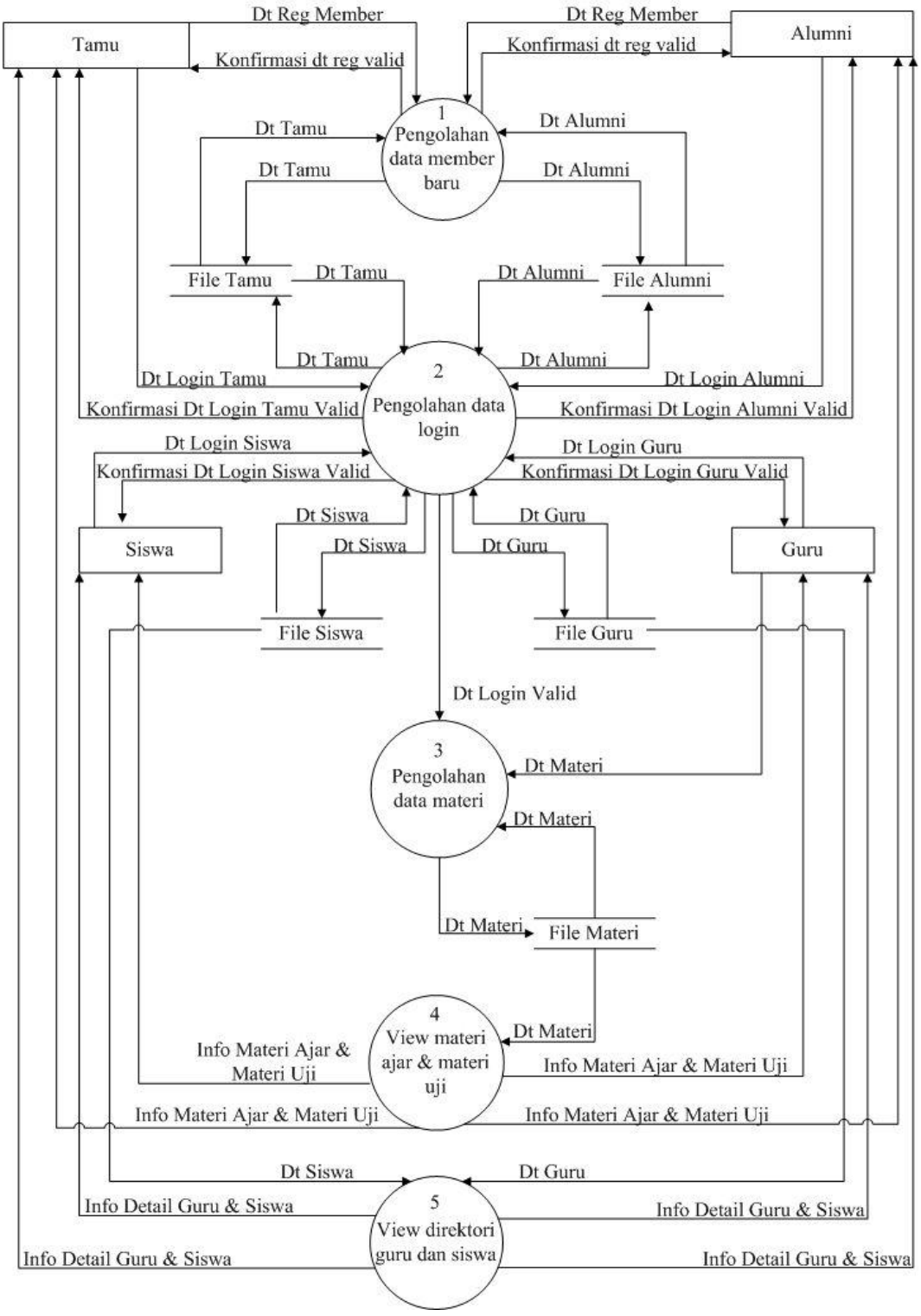
Diagram konteks merupakan diagram tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan suatu sistem. Tujuan dari diagram konteks adalah untuk menggambarkan jaringan suatu sistem dan mendefinisikan *input*-an hinga *output*-an yang ada pada suatu sistem. Ada pun diagram konteks dari *website* SMA Negeri 6 yang sedang berjalan yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1
Diagram Konteks *Website* SMA Negeri 6 Bandung

4.2.2 Data Flow Diagram (DFD)

DFD biasanya digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses yang saling berhubungan satu sama lainnya. Fungsi dari DFD adalah untuk memperjelas gambaran mengenai sistem tersebut terutama aliran data yang ada. Berikut DFD *website* SMA Negeri 6 Bandung:



Gambar 4.2
DFD *Website* SMA Negeri 6 Bandung

4.2.3 Tampilan *Website* SMA Negeri 6 Bandung

Website SMA Negeri 6 Bandung memiliki berbagai macam halaman yang memuat beragam *content.* Berbagai halaman tersebut terbagi dalam beberapa kategori, diantaranya: (1) *home;* (2) profil, yang terbagi atas halaman visi dan misi, sejarah singkat, sarana dan prasarana, kepala sekolah, program kerja, dan kondisi siswa; (3) guru, terdiri atas halaman direktori guru, silabus, materi ajar, dan materi uji; (4) siswa, terdiri atas halaman direktori siswa, prestasi siswa, ekstrakurikuler, dan OSIS; (5) alumni, terbagi atas halaman direktori alumni dan info alumni; (6) fitur, terdiri atas halaman agenda, artikel, info, berita, buku tamu, opini, daftar blog, link, galeri photo, peta situs, dan kontak sekolah ; (7) halaman blog yang terintegrasi dengan *website.*

Agar lebih jelas, berikut beberapa tampilan halaman *web* SMA Negeri 6 Bandung:

a. Tampilan Halaman Home

Tampilan halaman home *website* SMA Negeri 6 Bandung, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3
Tampilan Home *Website* SMA Negeri 6 Bandung

b. Tampilan Halaman *Web* pada Kategori Profil

Berikut tampilan halaman *web* pada kategori profil:

Visi dan Misi



Sejarah Singkat



Sarana & Prasarana



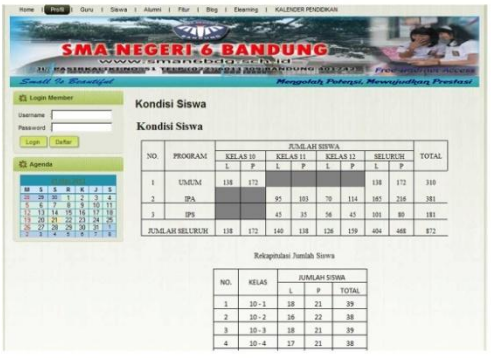
Kepala Sekolah



Program Kerja



Kondisi Siswa



Gambar 4.4
Tampilan Halaman *Web* pada Kategori Profil

c. Tampilan Halaman *Web* pada Kategori Guru

Berikut tampilan halaman-halaman yang termasuk pada kategori guru:

Direktori Guru



Silabus



Materi Ajar



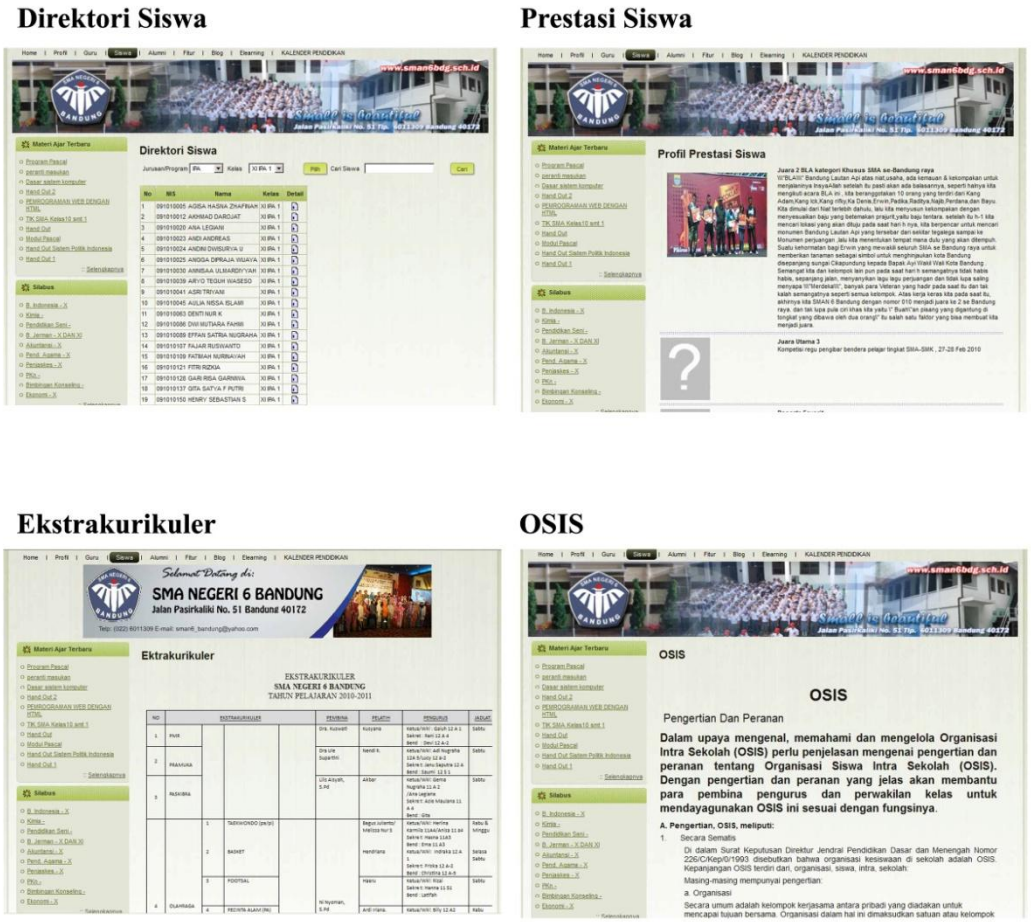
Materi Uji



Gambar 4.5
Tampilan Halaman *Web* pada Kategori Guru

d. Tampilan Halaman *Web* pada Kategori Siswa

Berikut tampilan halaman *web* pada kategori siswa:



Gambar 4.6
Tampilan Halaman *Web* pada Kategori Siswa

e. Tampilan Halaman *Web* pada Kategori Alumni

Berikut Tampilan halaman *web* yang masuk pada kategori alumni:

Direktori alumni



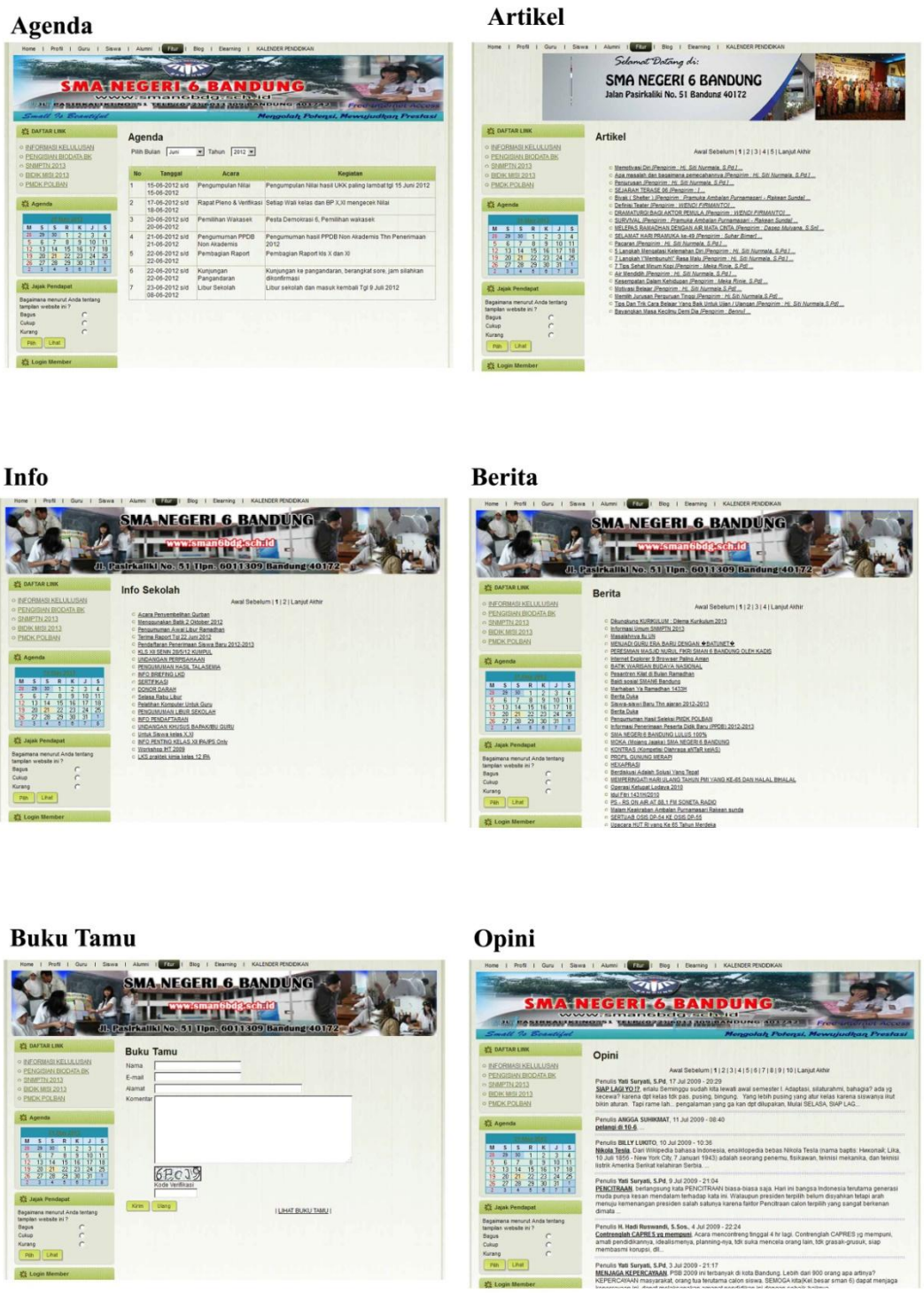
Info Alumni



Gambar 4.7
Tampilan Halaman *Web* pada Kategori Alumni

f. Tampilan Halaman *Web* pada Kategori Fitur

Berikut tampilan halaman *web* pada kategori fitur:



Gambar 4.8
Tampilan Halaman *Web* pada Kategori Fitur

Daftar Blog



Link



Galeri Photo



Peta Situs



Kontak Sekolah



Gambar 4.9
Tampilan Halaman *Web* pada Kategori Fitur (Lanjutan)

g. Tampilan Halaman Blog

Berikut tampilan halaman blog SMA yang terintegrasi dengan *website* SMA Negeri 6 Bandung:



Gambar 4.10
Tampilan Halaman Blog SMA Negeri 6 Bandung

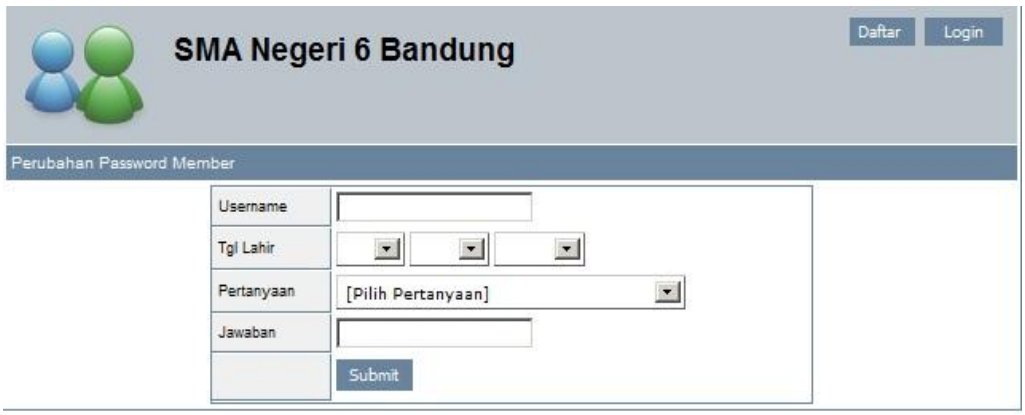
Selain hal di atas, pada *website* SMA Negeri 6 Bandung juga terdapat fasilitas login bagi member dan registrasi bagi yang ingin menjadi member. Keuntungan jika terdaftar sebagai member adalah dapat mengakses fasilitas *download* materi pada *website* dan hak akses terhadap *website* lebih luas lagi. Ada pun tampilan form login, tampilan pesan kesalahan pada saat login, form jika lupa *password* pada saat login, dan form registrasi member adalah sebagai berikut:



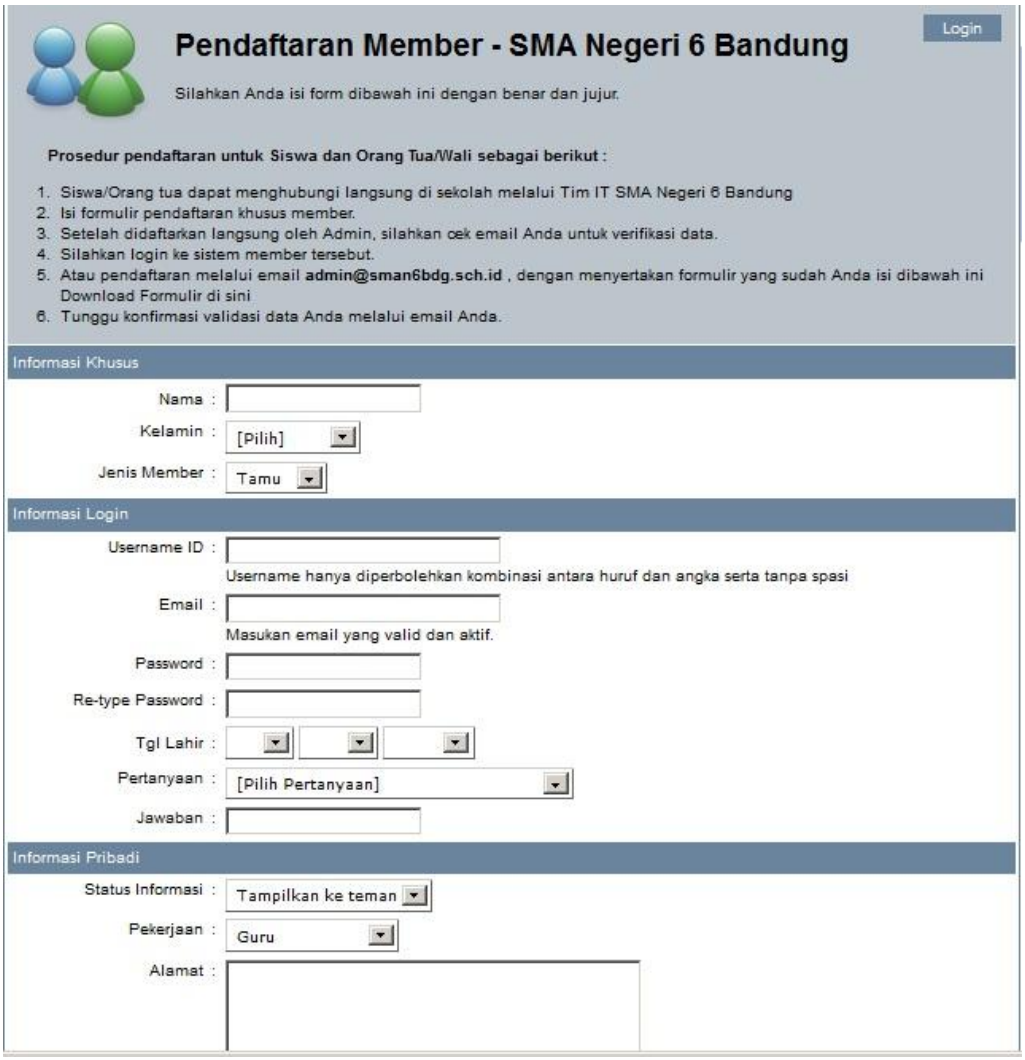
Gambar 4.11
Tampilan Form login Member



Gambar 4.12
Tampilan Pesan Kesalahan Login



Gambar 4.13
Tampilan Form Lupa *Password*



Gambar 4.14
Tampilan Form Registrasi Member

4.3 Hasil Perhitungan *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

Sebelum masuk pada analisis deskriptif, perlu ditegaskan bahwa pada penelitian ini, dari delapan indikator kualitas *website* (*usability*, sistem navigasi, *graphic design*, *contents*, *compatibility*, *loading time*, *accessibility*, *dan interactivity*), hanya dibahas tiga indikator yaitu *loading time, contents, dan usability*. Hal ini disebabkan hasil perhitungan AHP yang memberikan rekomendasi dan pertimbangan kesanggupan peneliti. Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari kuesioner perbandingan yang telah disebarkan, diolah dengan bantuan *Software Expert Choice* 2000. Ada pun hasil olah data AHP, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
PRIORITAS INDIKATOR KUALITAS *WEBSITE* BERDASARKAN PERHITUNGAN AHP

Peringkat	Indikator	Nilai Eigen
1	*Loading time*	0,276
2	*Contents*	0,176
3	*Usability*	0,174
4	*Interactivity*	0,114
5	Desain Visual	0,101
6	Sistem Navigasi	0,067
7	*Accessibility*	0,053
8	*Compatibility*	0,038

Berdasarkan pengurutan indikator di atas, maka peneliti mengambil indikator peringkat 1 sampai dengan 3 sebagai indikator kualitas *website* yang diteliti. Hal ini dikarenakan indikator peringkat pertama (*Loading Time)* memiliki nilai eigen paling besar sehingga merupakan indikator yang memiliki prioritas nomor 1. Kemudian antara indikator peringkat 2 (*contents*) dan indikator peringkat 3 (*Usability*) memiliki selisih nilai eigen yang sangat kecil, hanya selisih 0,002 saja, sehingga peneliti berkesimpulan antara indikator peringkat 2 dan indikator peringkat 3 hampir sama penting. Hal lain yang menyebabkan peneliti hanya mengambil 3 indikator karena pertimbangan kesanggupan peneliti, baik kesanggupan tenaga, waktu dan pikiran, dalam melakukan penelitian.

Agar didapat pemahaman yang komprehensif, bagaimana tampilan *output Expert Choice* 2000 dan langkah-langkah dari mulai penyebaran kuesioner hingga didapat tabel seperti di atas, dapat dilihat di lampiran bagian perhitungan skala prioritas indikator kualitas *website.*

4.4 Analisis Deskriptif

Pada bagian ini dibahas tentang hasil tanggapan responden atas kuesioner yang di sebarkan. Karena variabel yang di teliti dalam penelitian ini ada dua, yaitu Kualitas *Webite* SMA Negeri 6 Bandung (variabel *independent*) dan Kepuasan *user* (variabel *dependent*), maka

analisis deskriptif pada penelitian ini juga mencakup kedua variabel tersebut. Berikut pemaparan dari analisis deskriptif tersebut:

4.4.1 Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Kualitas *Website* SMA Negeri 6 Bandung (Variabel *Independent*)

Deskripsi variabel *independent* diperoleh melalui perhitungan persentase skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dari respon responden terhadap kuesioner yang telah disebarkan. Ada pun butir pernyataan di kuesioner, yang mewakili kualitas *website* SMA Negeri 6 Bandung, adalah butir 1 sampai dengan 10. Analisis tanggapan responden terhadap kualitas *website* SMA Negeri 6 Bandung adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan ke-1: "Halaman *web* terasa cepat ketika dibuka".

Tanggapan responden terhadap pernyataan di atas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-1

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	29	32,2%
Ragu-ragu	38	42,2%
Tidak Setuju	20	22,2%

Sangat Tidak Setuju	3	3,3%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Pada tabel di atas, terlihat bahwa 32,2% responden setuju, 42,2% ragu-ragu, dan 25,5% masuk pada kategori tidak setuju terhadap pernyataan ke-1. Dengan adanya mayoritas *user* yang memberikan jawaban ragu-ragu, maka ini mengindikasikan bahwa kebanyakan *user* tidak yakin terhadap kecepatan *website* sekolah mereka. Hal ini kemungkinan disebabkan banyak *user* yang tidak terlalu memerhatikan kecepatan halaman *web* pada saat mereka mengakses *web*site, sehingga ketika ditanya apakah halaman *web* cepat atau tidak, mereka tidak dapat memberikan jawaban yang pasti. Hal lain yang tak kalah penting, jumlah *user* yang merasa cepat dan jumlah *user* yang merasa lambat ketika membuka halaman *web*, tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Ini kemungkinan disebabkan keanekaragaman *hardware*, *software*, dan infrastruktur yang digunakan *user* pada saat mengakses *website* serta kondisi *website* sendiri pada saat diakses. Jika dikaitkan dengan fenomena/permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka fakta di atas mengindikasikan bahwa fenomena respon halaman *web* yang lama memang ada dan cukup banyak dialami oleh *user*.

b. Pernyataan ke-2: "Saya tidak perlu menunggu lama ketika membuka halaman *web*".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-2, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-2

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	33	36,7%
Ragu-ragu	35	38,9%
Tidak Setuju	19	21,1%
Sangat Tidak Setuju	3	3,3%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Pada tabel di atas, terlihat bahwa 36,7% responden setuju, 38,9% ragu-ragu, dan 24,4% masuk pada kategori tidak setuju terhadap pernyataan ke-2. Dengan adanya kebanyakan *user* yang memberikan jawaban ragu-ragu, maka ini mengindikasikan banyak *user* yang tidak yakin tentang seberapa banyak waktu yang dihabiskan *website* untuk *page loading*. Hal ini kemungkinan disebabkan banyak *user,* ketika mengakses *website*, tidak peduli akan waktu yang dikonsumsi *website* untuk *page loading,* sehingga ketika ditanya apakah mereka menunggu lama

ketika membuka halaman *web*, mereka tidak dapat memberikan jawaban yang pasti. Hal lain yang tak kalah penting, jumlah *user* yang merasa menunggu lama dan jumlah *user* yang merasa tidak perlu menunggu lama ketika membuka halaman *web*, juga cukup besar. Hal ini bisa jadi dipengaruhi penggunaan keanekaragaman *hardware, software,* dan infrastruktur yang digunakan *user* serta kondisi *website* sendiri pada saat diakses. Satu hal lagi, jika fakta di atas dikaitkan dengan fenomena/permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka penjelasan di atas mengindikasikan bahwa fenomena respon halaman *web* yang lama memang ada dan cukup banyak dialami oleh *user.*

c. Pernyataan ke-3: "*Content*/materi yang disajikan dalam *website* sesuai untuk kebutuhan saya".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-3, disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-3

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	3	3,3%
Setuju	55	61,1%
Ragu-ragu	25	27,8%
Tidak Setuju	7	7,8%

Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Berdasarkan informasi yang disajikan pada tabel di atas, terlihat bahwa 64,4% responden dapat dikategorikan setuju, 27,8% ragu-ragu, dan 7,8% tidak setuju terhadap pernyataan ke-3. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas *user* berpendapat *Content*/materi yang disajikan dalam *website* sesuai untuk kebutuhan mereka dan hanya sedikit yang merasa tidak sesuai dengan *content* yang ada.

d. Pernyataan ke-4: "Gaya penulisan dan bahasa *website* cocok untuk saya".

Untuk pernyataan ke-4, tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berkut:

Tabel 4.7
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-4

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	5,6%
Setuju	67	74,4%
Ragu-ragu	16	17,8%
Tidak Setuju	2	2,2%

Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Pada tabel di atas, terlihat bahwa 80% responden dapat dikategorikan setuju, 17,8% ragu-ragu, dan 2,2% tidak setuju terhadap pernyataan ke 4. Dari informasi ini maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas *user* cocok dengan gaya penulisan dan bahasa *website* sekolah mereka.

e. Pernyataan ke-5: "Beberapa *content* pada *website* tidak *update*, baik itu *content* seputar sekolah, guru, maupun *content* tentang siswa".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-5, disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-5

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	14	15,6%
Setuju	38	42,2%
Ragu-ragu	30	33,3%
Tidak Setuju	6	6,7%
Sangat Tidak Setuju	2	2,2%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 57,8% responden dapat dikategorikan setuju, 33,3% ragu-ragu, dan 8,9% dikategorikan tidak setuju terhadap pernyataan ke-5. Perlu digarisbawahi, pernyataan ke-5 ini merupakan pernyataan negatif. Di sini terlihat bahwa sebagian besar *user* memang setuju dengan adanya beberapa *content* yang tidak *update* pada *website* sekolah mereka. Akan tetapi, user yang menjawab ragu-ragu juga cukup banyak. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sebagian *user* tidak terlalu memperhatikan ke-*update*-an *content* tiap kali membuka halaman *web*, sehingga pada saat mereka ditanya mengenai ke-*update*-an *content*, mereka tidak dapat memberikan jawaban yang pasti. Satu hal lagi, jika fakta di atas dikaitkan dengan fenomena/permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka penjelasan di atas mengindikasikan bahwa fenomena terdapat *content website* yang tidak *update* sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan user, memang ada dan banyak *user* yang mengalaminya.

f. Pernyataan ke-6: "*Website* secara berkala menyajikan informasi terbaru".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-6, disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-6

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	5,6%
Setuju	23	25,6%
Ragu-ragu	44	48,9%
Tidak Setuju	18	20%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 31,2% responden dikategorikan setuju, 48,9% ragu-ragu, dan 20% tidak setuju terhadap pernyataan ke-6. Dari informasi pada tabel maka dapat disimpulkan sebagian besar *user* ternyata ragu-ragu akan adanya informasi terbaru yang disajikan secara berkala. Hal ini bisa jadi disebabkan sebagian *user* tidak terlalu sering membuka *website* atau tidak secara teratur membuka *website*. Oleh karena itu, mereka tidak dapat memberikan jawaban yang pasti terhadap pernyataan ke-6. Hal yang tak kalah penting, ternyata responden yang menyatakan setuju dan tidak setuju juga cukup banyak. Hal ini, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, sangat dipengaruhi oleh intensitas *user* membuka halaman web dan ketertarikan mereka terhadap informasi terbaru.

g. Pernyataan ke-7: “Berbagai komponen *website* seperti gambar, logo, tombol-tombol menu, dan sebagainya memiliki penempatan yang sesuai”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-7, disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-7

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	9	10%
Setuju	64	71,1%
Ragu-ragu	16	17,8%
Tidak Setuju	1	1,1%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Pada tabel di atas terlihat bahwa 81,1% responden dikategorikan setuju, 17,8% ragu-ragu, dan hanya 1,1% yang tidak setuju terhadap pernyataan ke-7. Dari informasi pada tabel maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas *user* menganggap berbagai komponen pada *website* telah memiliki penempatan yang sesuai.

h. Pernyataan ke-8: “Pada *website*, saya mengalami kesulitan ketika mencari informasi yang saya butuhkan”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-8, disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE 8

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	7	7,8%
Setuju	32	35,6%
Ragu-ragu	27	30%
Tidak Setuju	24	26,7%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 43,3% responden dikategorikan setuju, 30% ragu-ragu, dan 26,7% tidak setuju terhadap pernyataan ke-8. Perlu digarisbawahi, pernyataan ke-8 ini merupakan pernyataan negatif. Dari informasi pada tabel maka dapat disimpulkan sebagian besar *user* ternyata memang mengalami kesulitan ketika mencari informasi yang dibutuhkan di *website* sekolah mereka. Akan tetapi, jumlah *user* yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju juga cukup besar. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan akan kebutuhan informasi di tiap *user*, *hardware*, *software*, dan infrastruktur yang digunakan *user* pada

saat mengakses *website*, serta kondisi *website* sendiri pada saat diakses. Satu hal lagi, jika fakta di atas dikaitkan dengan fenomena/permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka penjelasan di atas mengindikasikan bahwa fenomena fitur *website* kurang memudahkan pengguna saat menggunakan situs, memang ada dan banyak *user* yang mengalaminya. Apabila fitur-fitur *website* memudahkan *user* saat mengunjungi situs, pastinya tidak akan banyak *user* yang mengalami kesulitan ketika mencari informasi yang dibutuhkan.

i. Pernyataan ke-9: "Pada *website* berbagai informasi yang saya butuhkan dapat ditemukan dengan cepat".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-9, disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-9

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	6	6,7%
Setuju	30	33,3%
Ragu-ragu	41	45,6%
Tidak Setuju	13	14,4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Pada tabel di atas, terlihat bahwa 40% responden dapat dikategorikan setuju, 45,6% ragu-ragu, dan 14,4% tidak setuju terhadap pernyataan ke-9. Dari informasi pada tabel maka dapat disimpulkan sebagian besar *user* ragu-ragu mengenai pernyataan yang ada. Hal ini kemungkinan disebabkan kebanyakan *user*, saat mengakses *website*, tidak terlalu peduli dengan kecepatan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Akibatnya, pada saat memberikan *feedback*, mereka tidak dapat memberikan jawaban yang pasti. Pada tabel juga terlihat, persentase *user* yang menyatakan setuju juga tidak berbeda jauh dengan yang menyatakan ragu-ragu. Ini mencerminkan bahwa sebagian besar *user* dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat pada saat mengakses *website.*

j. Pernyataan ke-10: "Saya menemukan *error* dan bermacam kesalahan pada halama *web* ".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-10, disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-10

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	17	18,9%
Setuju	28	31,1%

Ragu-ragu	29	32,2%
Tidak Setuju	14	15,6%
Sangat Tidak Setuju	2	2,2%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Pada tabel di atas, terlihat bahwa 50% responden dapat dikategorikan setuju, 32,2% ragu-ragu, dan 17,8% dikategorikan tidak setuju terhadap pernyataan ke-10. Perlu digarisbawahi, pernyataan ke-10 ini merupakan pernyataan negatif. Berdasarkan informasi pada tabel, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar *user* menemukan *error* dan bermacam kesalahan pada halama *web*. Tentunya ini harus dijadikan perhatian dan tidak dapat diabaikan. Pada tabel juga terlihat, persentase *user* yang menyatakan ragu-ragu juga cukup banyak. Hal ini bisa jadi disebabkan sebagian *user* malas menjelajahi *website* secara menyeluruh dan mencoba semua fitur yang ada pada *website*. Karena hal tersebut, mereka tidak bisa memutuskan apakah mereka benar-benar menemukan atau tidak menemukan *error* atau kesalahan pada *website.* Satu hal lagi, jika fakta di atas dikaitkan dengan fenomena/permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka penjelasan di atas mengindikasikan bahwa fenomena terkadang *website error* saat diakses, memang ada dan banyak *user* yang mengalaminya.

Setelah dilakukan analisis per butir pernyataan, maka ada baiknya jika rata-rata persentase yang setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju secara keseluruhan, juga dihitung. Perhitungan pada bagian ini dijabarkan dalam sebuah tabel. Pada tabel tersebut, pernyataan negatif (butir 5, 8, dan 10) akan diubah menjadi pernyataan positif dengan cara melakukan pembalikan nilai persentase di tiap alternatif jawabannya. Dengan begitu, persentase sangat setuju di tiap butir, akan menjadi sangat tidak setuju, dan setuju akan menjadi tidak setuju, serta begitu pula sebaliknya. Hal ini dilakukan agar tidak biasnya nilai persetujuan yang didapatkan. Berikut tabel yang berhasil disusun:

Tabel 4.14
PERSENTASE SKOR KESELURUHAN TANGGAPAN *USER* TERHADAP KUALITAS *WEBSITE* SMA NEGERI 6 BANDUNG

Pernyataan	SS (%)	S (%)	RR (%)	TS (%)	STS (%)
1	0	32,2	42,2	22,2	3,3
2	0	36,7	38,9	21,1	3,3
3	3,3	61,1	27,8	7,8	0
4	5,6	74,4	17,8	2,2	0
5	2,2	6,7	33,3	42,2	15,6
6	5,6	25,6	48,9	20	0
7	10	71,1	17,8	1,1	0
8	0	26,7	30	35,6	7,8
9	6,7	33,3	45,6	14,4	0
10	2,2	15,6	32,2	31,1	18,9
Jumlah	35,6	383,4	334,5	197,7	48,9
Rata-rata	3,56	38,34	33,45	19,77	4,89

Pada tabel di atas, terlihat rata-rata persentase persetujuan responden terhadap seluruh pernyataan yang diberikan, dimana

41,9% dikategorikan setuju, 33,45% ragu-ragu, dan 24,66% dikategorikan tidak setuju terhadap pernyataan yang ada. Di sini terlihat bahwa sebagian besar responden memang setuju terhadap pernyataan yang diberikan di kuesioner namun responden yang memberikan jawaban ragu-ragu dan tidak tahu, juga cukup banyak. Hal ini tentunya disebabkan oleh berbagai kemungkinan, seperti yang sebelumnya telah peneliti coba ungkap di tiap analisis butir pernyataan.

Untuk menetapkan tingkat kualitas *website* SMA Negeri 6 Bandung berdasarkan tanggapan responden, maka pada penelitian ini digunakan rumus perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal, sebagai berikut:

$$\%\ Skor\ aktual = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

(Narimawati, 2007:85)

Keterangan:

Skor aktual = jumlah nilai dari skor jawaban seluruh responden atas suatu butir pernyataan.

Skor ideal = jumlah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Pada penelitian ini, nilai dari skor tertinggi 450 yang berasal dari 5 (skor tertinggi di kuesioner) x 90 (jumlah responden).

Untuk menetapkan kriteria berdasarkan rumus di atas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
KRITERIA PERSENTASE SKOR TANGGAPAN TERHADAP SKOR IDEAL

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak baik
2	36.01 – 52.00	Kurang baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

(Sumber: Narimawati, 2007:84-85)

Ada pun hasil olah data berdasarkan rumus di atas pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP KUALITAS *WEBSITE* SMA NEGERI 6 BANDUNG BERDASARKAN SKOR IDEAL DAN SKOR AKTUAL

Pernyataan	Skor aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Keterangan
Butir 1	273	450	60,67%	Cukup
butir 2	278	450	61,78%	Cukup
Butir 3	324	450	72%	Baik
Butir 4	345	450	76,67%	Baik
Butir 5	214	450	47,56%	Kurang Baik
Butir 6	285	450	63,33%	Cukup
Butir 7	351	450	78%	Baik
Butir 8	248	450	55,11%	Cukup
Butir 9	299	450	66,44%	Cukup

Butir 10	226	450	50,22%	Kurang Baik
Jumlah	**2843**	**4500**	**63,18%**	**Cukup**

Dari tabel di atas, terlihat bagaimana tingkat tanggapan *user* terhadap kualitas *website* SMA Negeri 6 Bandung. Berdasarkan jumlah keseluruhan tanggapan, dengan % skor aktual sebesar 63,18%, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kualitas *Website* SMA Negeri 6 Bandung dikategorikan cukup baik.

4.4.2 Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan *User* (Variabel *Dependent*)

Deskripsi variabel *dependent* diperoleh melalui perhitungan persentase skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dari respon responden terhadap kuesioner yang telah disebarkan. Analisis variabel *dependent* pada bagian ini, dibagi menjadi dua bagian, yaitu kepuasan *user* berdasarkan indikator fungsi produk yang dirasakan (pernyataan butir 11-13) dan kepuasan *user* berdasarkan indikator harapan (pernyataan butir 14-16). Berikut analisis tanggapan responden terhadap kepuasan *user:*

a. Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan *User* Berdasarkan Indikator Fungsi Produk yang Dirasakan

Ada pun deskripsi tanggapan *user* berdasarkan fungsi produk yang dirasakan, dijabarkan sebagai berikut:

1) Pernyataan ke-11: "Kecepatan *loading* halaman *web* memenuhi harapan saya".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-11, disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-11

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	26	28,9%
Ragu-ragu	44	48,9%
Tidak Setuju	18	20%
Sangat Tidak Setuju	2	2,2%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 28,9% responden setuju, 48,9% ragu-ragu, dan 22,2% dikategorikan tidak setuju terhadap pernyataan ke-11. Dari informasi pada tabel maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar *user* ternyata masih ragu apakah kecepatan *loading* halaman *web* telah memenuhi harapan mereka.Ini bisa jadi disebabkan

sebagian *user* tidak terlalu peduli dan tidak terlalu memperhatikan kecepatan *loading* halaman *web* saat mengakses *website* sehingga mereka tidak dapat memberikan jawaban yang pasti. Hal yang tak kalah penting, persentase *user* yang setuju dengan yang tidak setuju, juga cukup besar. Ini kemungkinan disebabkan keanekaragaman *hardware, software,* dan infrastruktur yang digunakan *user* pada saat mengakses *website,* serta kondisi *website* sendiri pada saat diakses. Hal ini lah yang mengakibatkan terpenuhi atau tidak terpenuhinya harapan *user* akan loading halaman *web* menjadi bervariasi.

2) Pernyataan ke-12: "*Content Website* sekolah, mulai dari berita, artikel, info guru, hingga info tentang siswa, tidak memenuhi harapan saya".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-12, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-12

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	4	4,4%
Setuju	21	23,3%
Ragu-ragu	37	41,1%

Tidak Setuju	26	28,9%
Sangat Tidak Setuju	2	2,2%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Pada tabel di atas terlihat bahwa 27,7% responden masuk pada kategori setuju, 41,1% ragu-ragu, dan 31,1% dikategorikan tidak setuju terhadap pernyataan ke-12. Perlu digarisbawahi, pernyataan ke-12 ini merupakan pernyataan negatif. Dari tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar *user* ternyata masih ragu apakah *content website* yang ada telah memenuhi harapan mereka. Hal ini kemungkinan disebabkan masih banyak *user* yang belum menjelajahi *website* secara menyeluruh, sehingga mereka tidak terlalu yakin apakah berbagai macam *content* yang ada telah memenuhi harapan mereka. Namun jika dilihat persentase *user* yang setuju dengan yang tidak setuju, memiliki perbedaan yang tidak signifikan. Hal ini mencerminkan *user* yang merasa harapannya telah terpenuhi dan *user* yang harapannya belum terpenuhi, memiliki jumlah yang hampir sama banyak.

3) Pernyataan ke-13: “Saya senang dengan keefisienan dan kemudahan *website* sekolah saat digunakan untuk menelusuri atau pun mencari berbagai informasi”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-13, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-13

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	5	5,6%
Setuju	36	40%
Ragu-ragu	38	42,2%
Tidak Setuju	9	10%
Sangat Tidak Setuju	2	2,2%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Pada tabel di atas terlihat bahwa 45,6% responden dikategorikan setuju, 42,2% ragu-ragu, dan 12,2% dikategorikan tidak setuju terhadap pernyataan ke-13. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar *user* senang dengan keefisienan dan kemudahan *website* saat dipergunakan untuk menelusuri atau mencari informasi yang dibutuhkan. Akan tetapi, persentase yang ragu-ragu pun juga cukup besar. Ini bisa jadi disebabkan tidak semua *user* yang

menggunakan fitur-fitur untuk mengefisienkan dan memudahkan pencarian informasi, seperti contoh peta situs dan *search box*. Hal ini lah yang menyebabkan sebagian *user* tidak dapat memberikan jawaban yang pasti.

b. Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan *User* Berdasarkan Indikator Harapan.

Ada pun deskripsi tanggapan *user* berdasarkan indikator harapan, dijabarkan sebagai berikut:

1) Pernyatan ke-14: "Seharusnya kecepatan *loading* halaman *web* memenuhi harapan saya ".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-14, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-14

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	38	42,2%
Setuju	47	52,2%
Ragu-ragu	2	2,2%
Tidak Setuju	2	2,2%
Sangat Tidak Setuju	1	1,1%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Pada tabel di atas terlihat bahwa 94,4% responden dikategorikan setuju, 2,2% ragu-ragu, dan 3,3% dikategorikan tidak setuju terhadap pernyataan ke 14. Berdasarkan informasi pada tabel, terlihat bahwa mayoritas *user* memang mengharapkan agar kecepatan *loading* halaman *web* dapat memenuhi harapan mereka.

2) Pernyataan ke-15: "*Content website* sekolah, mulai dari berita, artikel, info guru, hingga info tentang siswa, seharusnya dapat memenuhi harapan saya".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-15, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE 15

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	39	43,3%
Setuju	49	54,4%
Ragu-ragu	2	2,2%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Pada tabel di atas terlihat bahwa 97,7% responden dikategorikan setuju, 2,2% ragu-ragu, dan 0% yang tidak

setuju terhadap pernyataan ke-15. Berdasarkan informasi pada tabel, terlihat bahwa mayoritas *user* memang mengharapkan agar c*ontent website* sekolah, mulai dari berita, artikel, info guru, hingga info tentang siswa, dapat memenuhi harapan mereka.

3) Pernyataan ke-16: ”Pada saat saya menelusuri atau pun mencari informasi, semestinya *website* sekolah efisien dan mudah untuk digunakan”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ke-16, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.22
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN KE-16

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	42	46,7%
Setuju	47	52,2%
Ragu-ragu	1	1,1%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	**90**	**100 %**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2013

Pada tabel di atas terlihat bahwa 98,9% responden dikategorikan setuju, 1,1% ragu-ragu, dan 0% yang tidak setuju terhadap pernyataan ke-16. Berdasarkan informasi pada

tabel, terlihat bahwa mayoritas *user* memang mengharapkan agar pada saat mereka menelusuri atau pun mencari informasi, semestinya *website* efisien dan mudah untuk digunakan.

4.4.3 Tingkat Kepuasan *User* Terhadap Implementasi Kualitas *Website* SMA Negeri 6 Bandung

Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana tingkat kepuasan *user* terhadap implementasi kualitas *website* SMA Negeri 6 Bandung. Penentuan tingkat kepuasan, dilandaskan pada rumus indeks kepuasan pelanggan. Lebih jelasnya dapat dilihat di BAB II bagian pengukuran kepuasan konsumen. Agar lebih jelas, berikut tabel kepuasan *user* terhadap implementasi kualitas *website* SMA Negeri 6 Bandung:

Tabel 4.23
KEPUASAN *USER* TERHADAP IMPLEMENTASI KUALITAS *WEBSITE* SMA NEGERI 6 BANDUNG

Implementasi Kualitas *Website*	Rata-rata Skor Kepuasan *User*	Keterangan
Loading Time	0,7435	Tidak Puas
Content	0,694	Tidak Puas
Usability	0,7672	Tidak Puas
Keseluruhan	**0,727**	**Tidak Puas**

Berdasarkan hasil olah data yang ada pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa implementasi kualitas *website*, mulai dari

loading time, *content*, *usability*, maupun secara keseluruhan, memiliki rata-rata skor kepuasan yang lebih kecil dari 1. Berdasarkan penafsiran IKP yang dijelaskan pada BAB II bagian pengukuran kepuasan konsumen, jika IKP < 1, maka *user* tidak puas. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan, *user* merasa belum puas terhadap implementasi kualitas *website* SMA Negeri 6 Bandung. Agar lebih jelas, tabulasi kepuasan *user* terhadap implementasi kualitas *website*, dapat dilihat pada bagian lampiran.

4.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Instrument* Penelitian

Sebelum analisis asosiasi untuk melihat keeterhubungan antar variabel penelitian, maka *instrument* penelitian perlu di uji validitas dan reliabilitasnya. Berikut penjabaran ke dua uji *instrument* tersebut:

4.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi pearson. Jumlah responden sebesar 90 orang dan pengolahan data menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007. Adapun hasil uji validitas untuk variabel *independent* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *INDEPENDENT*
(KUALITAS *WEBSITE*)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,68775	0,3	Valid
Butir 2	0,51726	0,3	Valid

Butir 3	0,50532	0,3	Valid
Butir 4	0,4188	0,3	Valid
Butir 5	0,48327	0,3	Valid
Butir 6	0,62826	0,3	Valid
Butir 7	0,38893	0,3	Valid
Butir 8	0,36683	0,3	Valid
Butir 9	0,49148	0,3	Valid
Butir 10	0,46949	0,3	Valid

Hasil uji validitas variabel *dependent* untuk indikator fungsi produk yang dirasakan, disajikan pada tabel berikut ini:

TABEL 4.25
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *DEPENDENT* (KEPUASAN *USER*) UNTUK INDIKATOR FUNGSI PRODUK YANG DIRASAKAN

Pertanyaan	**r hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
Butir 11	0,74251	0,3	Valid
Butir 12	0,71605	0,3	Valid
Butir 13	0,82691	0,3	Valid

Adapun hasil uji validitas variabel *dependent* untuk indikator harapan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.26
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *DEPENDEN*T
(KEPUASAN *USER*) UNTUK INDIKATOR HARAPAN

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 14	0,89023	0,3	Valid
Butir 15	0,87283	0,3	Valid
Butir 16	0,87486	0,3	Valid

Seperti yang telah dijelaskan pada BAB III bagian uji validitas, jika jika nilai $r\ hitung$ lebih besar dari 0,3 maka item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki r hitung > r tabel. Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan pada kuesioner penelitian adalah valid. Akan tetapi, ada pernyataan yang memiliki nilai validitas yang kecil dan hampir masuk pada kategori tidak valid, yaitu pernyataan butir 7 dan butir 8. Hal ini sedikit banyak tentunya dipengaruhi oleh fenomena dan permasalahan yang ada dan terjadi di lapangan, sehingga berimbas kepada tanggapan responden pada saat mengisi kuesioner penelitian.

Agar didapat gambaran secara komprehensif, maka data yang diolah untuk uji validitas instrumen, dapat dilihat pada tabulasi uji validitas di bagian lampiran.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Pada Uji reliabilitas, peneliti menggunakan perhitungan α-Cronbach dengan bantuan program SPSS 16. Adapun hasil uji reliabilitas untuk variabel *independent* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.27
HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL *INDEPENDENT* (KUALITAS *WEBSITE*)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	10

Hasil uji reliabilitas variabel *dependent* untuk indikator fungsi produk yang dirasakan, disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.28
HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL *DEPENDENT* (KEPUASAN *USER*) UNTUK INDIKATOR FUNGSI PRODUK YANG DIRASAKAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.633	3

Adapun hasil uji reliabilitas variabel *dependent* untuk indikator harapan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.29
HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL *DEPENDEN*T (KEPUASAN *USER*) UNTUK INDIKATOR HARAPAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	3

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, didapat nilai perhitungan α-Cronbach untuk variabel *independent* sebesar 0,649. Variabel *dependent* untuk fungsi produk yang dirasakan sebesar 0,633 dan untuk harapan sebesar 0,839. Baik itu uji reliabilitas untuk variabel *independent* maupun uji reliabilitas untuk variabel *dependent*, memiliki nilai di atas 0,60. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria penilaian seperti yang telah dipaparkan pada BAB III di bagian uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan layak untuk digunakan.

4.6 Hubungan antara Kualitas *Website* SMA Negeri 6 Bandung dengan Kepuasan *User*

Seperti yang sudah sering disinggung sebelumnya, kualitas w*ebsite* SMA Negeri 6 Bandung merupakan variabel *independent* dan kepuasan *user* merupakan variabel *dependent.* Untuk melihat hubungan antar variabel penelitian, maka digunakan metode perhitungan tertentu yang disesuaikan dengan penelitian. Hubungan antar variabel pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

4.6.1 Hasil Perhitungan Korelasi dan Uji Hipotesis Penelitian

Untuk melihat korelasi antar variabel *independent* dan *dependent*, maka pada penelitian ini digunakan perhitungan korelasi pearson dengan bantuan program SPSS 16. Ada pun hasil perhitungan korelasi pearson dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30
NILAI KORELASI PEARSON *PRODUCT MOMENT*

Correlations

		Kualitas_Website	Kepuasan_User
Kualitas_Website	Pearson Correlation	1	.571
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Kepuasan_User	Pearson Correlation	.571	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

Pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai korelasi pearson sebesar 0,571 dan nilai *P-value*/ sig. sebesar 0,000 . Berdasarkan kriteria keeretan koefisien korelasi, yang dipaparkan pada BAB III di bagian rancangan analisis, maka dengan nilai pearson sebesar 0,571, hubungan antara variabel *independent* dengan *dependent* dikategorikan cukup kuat. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kualitas *website* SMA Negeri 6 Bandung memiliki korelasi/keeratan yang cukup kuat terhadap kepuasan *user*.

Untuk uji hipotesis, sesuai dengan kriteria untuk menolak atau tidak menolak H_0 yang telah dijelaskan di BAB III, terlihat bahwa nilai sig. (0,000) < α (0,1). Oleh karena itu, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti kualitas *Website* SMA Negeri 6 Bandung berkontribusi terhadap kepuasan *user*.

4.6.2 Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besaran kontribusi kualitas *website* SMA Negeri 6 Bandung terhadap kepuasan *user*, maka digunakan perhitungan koefisien determinasi. Ada pun caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai hitung korelasi pearson dan kemudian dikalikan dengan 100%. Dengan nilai pearson r, yang sebelumnya telah didapatkan sebesar 0,571, maka nilai koefisien determinasinya adalah 32,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas *website* SMA Negeri 6 Bandung berkontribusi sebesar 32,6%

terhadap kepuasan *user.* Ada pun sisanya sebesar 67,4%, yang juga berkontribusi terhadap kepuasan *user,* merupakan faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain tersebut dapat berupa kualitas *website* yang tidak diteliti seperti sistem navigasi, *graphic design, compatibility, accessibility,* dan *interactivity.*